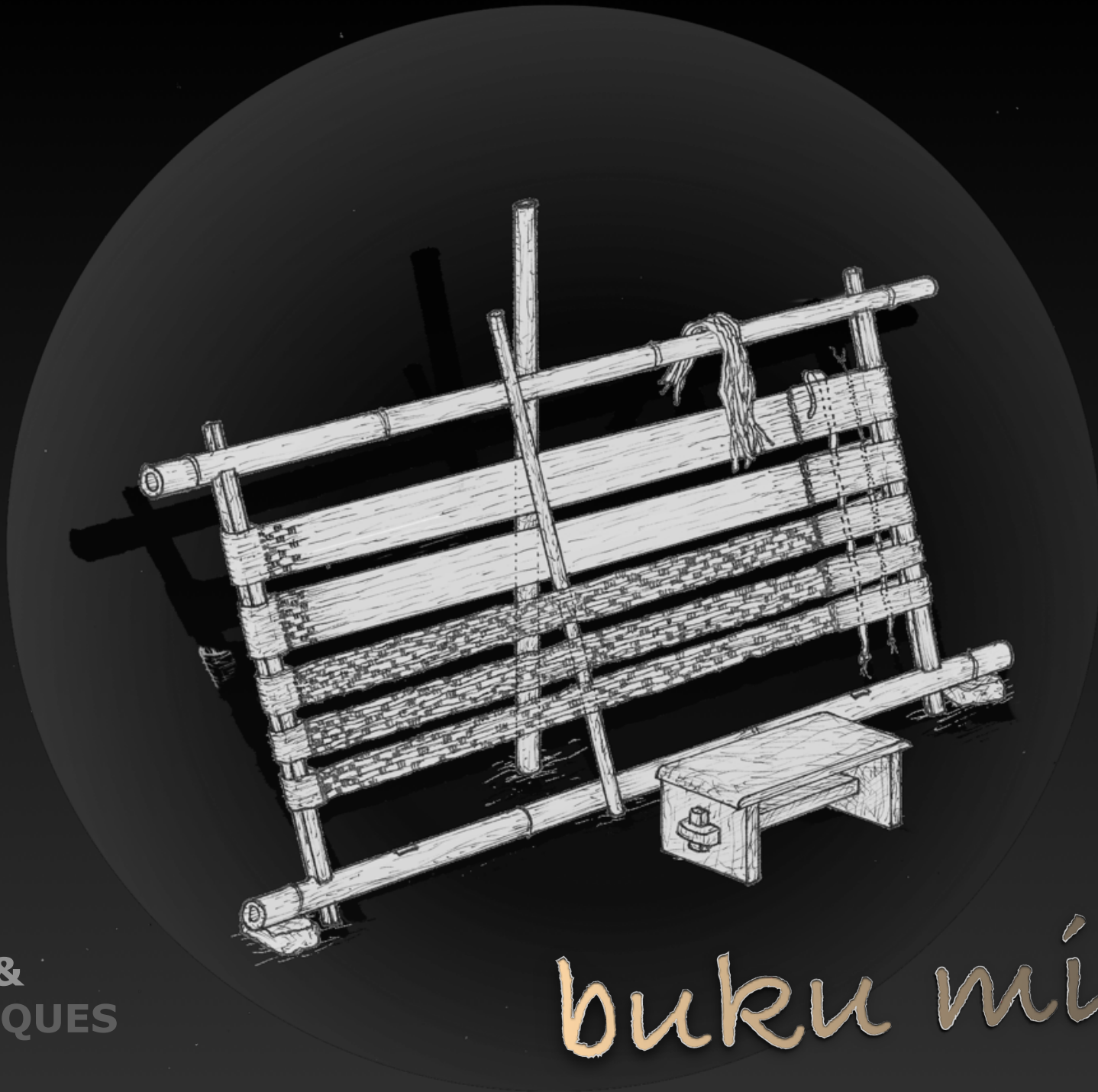


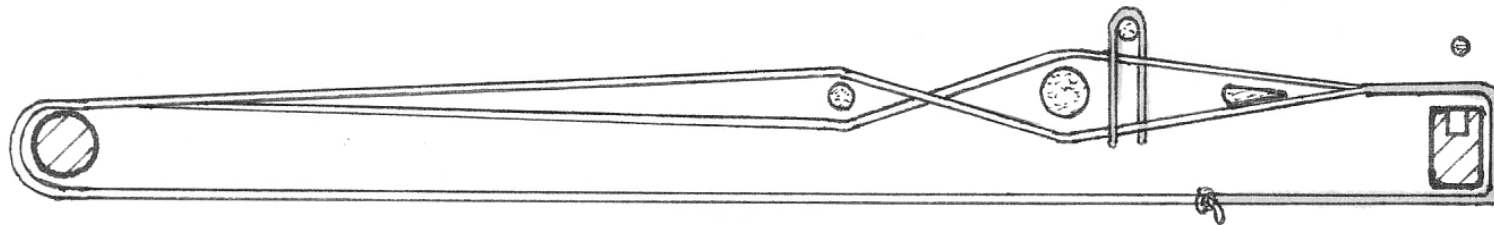


IKAT
TOOLS &
TECHNIQUES

buku mimpí

buku mimpi

IKAT TOOLS & TECHNIQUES



T-REEL | BINGKAI IKAT | PEWARNAAN | BINGKAI PENEGANG | ALAT TENUN YANG DIKENCANGKAN

sketchLOOM 2026

Charlotte Gröger | Guido Plum | Andini Zatmidisuwa



Selamat Mimpi

Since the announcement of this dream, it has taken a good year to come true. Since the preparation, dyeing and weaving of Ikat is a completely new topic for us, on which we have not yet had our own experience, it took extensive research on Ikat weaving on Flores, which took the last year. But here is the long-awaited book of dreams.

The most important tools that are necessary for the preparation, warping, tying the patterns and setting up the warp are presented here. T-reels (for warping the warp), the Ikat frame (for tying the patterns), the tensioning frame (for controlling and setting up the warp) and also an alternative method to set-up the warp on a temporarily externally-tensioned loom are presented. Not listed is a stretching frame (for stretching the warp) as well as smaller alternatives to the tension frame.

The present sketch-book was written in cooperation with Andini Zatmidisuwa; the drawings and illustrations, unless otherwise noted, are by Charlotte Gröger and Guido Plum.

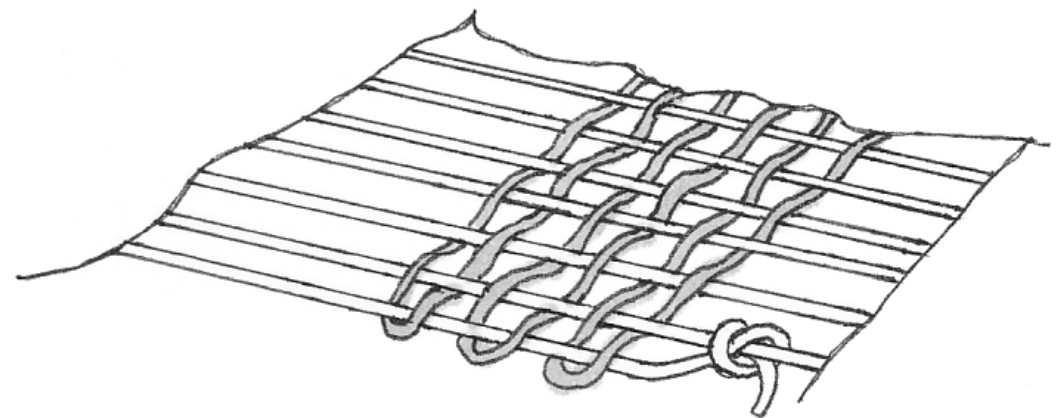
Sejak pengumuman mimpi ini, butuh satu tahun yang baik untuk menjadi kenyataan. Karena persiapan, pencelupan, dan tenun Ikat adalah topik yang benar-benar baru bagi kami, di mana kami belum memiliki pengalaman kami sendiri, dibutuhkan penelitian ekstensif tentang tenun Ikat di Flores, yang memakan waktu setahun terakhir. Tapi inilah buku mimpi yang telah lama ditunggu-tunggu.

Alat terpenting yang diperlukan untuk persiapan, pembengkokkan, pengikatan pola, dan pengaturan lungsin

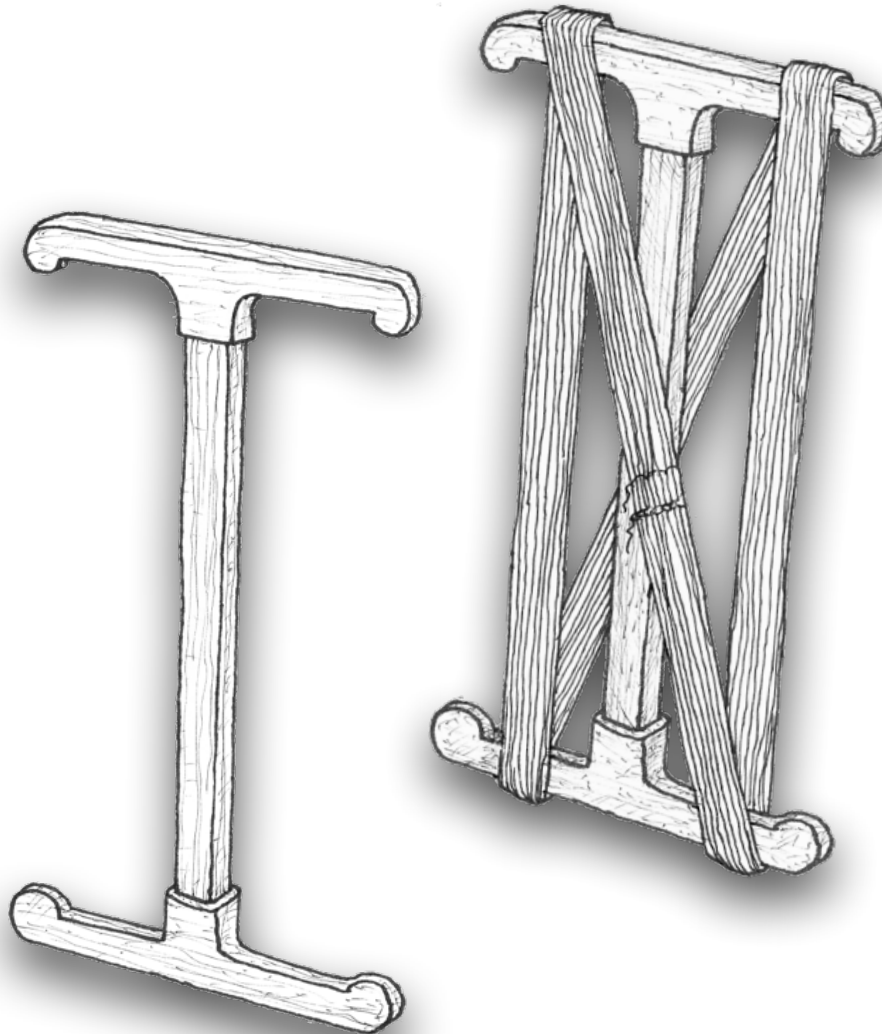
Hold on.....the dream is on transmission.....

disajikan di sini. T-reels (untuk membengkokkan lungsin), bingkai Ikat (untuk mengikat pola), bingkai penegang (untuk mengendalikan dan mengatur lungsin) dan juga metode alternatif untuk mengatur lungsin pada alat tenun pinggang yang dikencangkan secara eksternal sementara disajikan. Tidak terdaftar adalah bingkai peregang (untuk meregangkan lungsin) serta alternatif yang lebih kecil untuk bingkai ketegangan.

Buku mimpi ditulis bekerja sama dengan Andini Zatmidisuwa; gambar dan ilustrasinya, kecuali dinyatakan lain, dibuat oleh Charlotte Gröger dan Guido Plum.



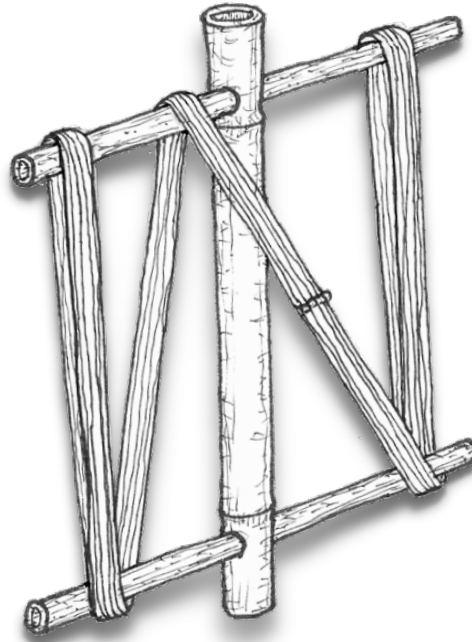
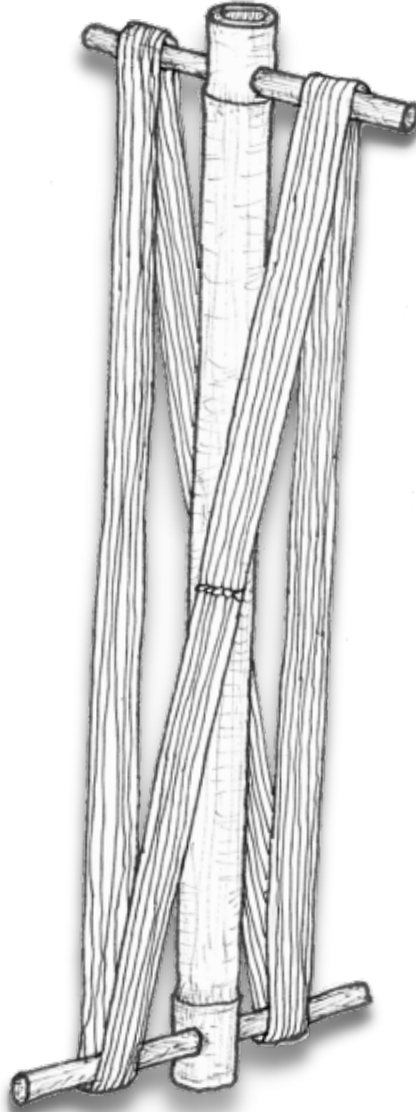
T-Reels



T-Reel ditemukan di banyak wilayah di Indonesia. Ini adalah instrumen dasar untuk membuat **lungsin kontinu** (lusi melingkar), untuk **mengukur** benang dan panjang lungsin. Ini menjamin bahwa setiap bundel lungsin yang berliku terlihat jelas. T-Reels berbeda dalam ukuran dan konstruksi; terbuat dari kayu atau bambu.

Saat **melilitkan** lungsin, **gulungan** bertumpu pada pangkuan penenun; gulungan berukuran lebih besar bertumpu pada lantai di depan penenun. Sebagian besar ditemukan adalah gulungan berbentuk T ganda, di samping gulungan berbentuk X (Jasper/ Pingardie 1912:29; fig. 16 - 20).

Benang lungsin ditahan agar tetap sejajar oleh sebuah **lingkaran** yang dibuat dari benang lungsin sebelumnya. Benang lain digunakan untuk menghitung benang lungsin dengan melingkarkannya menjadi satu bundel (misalnya, 12 benang = 1 cm).



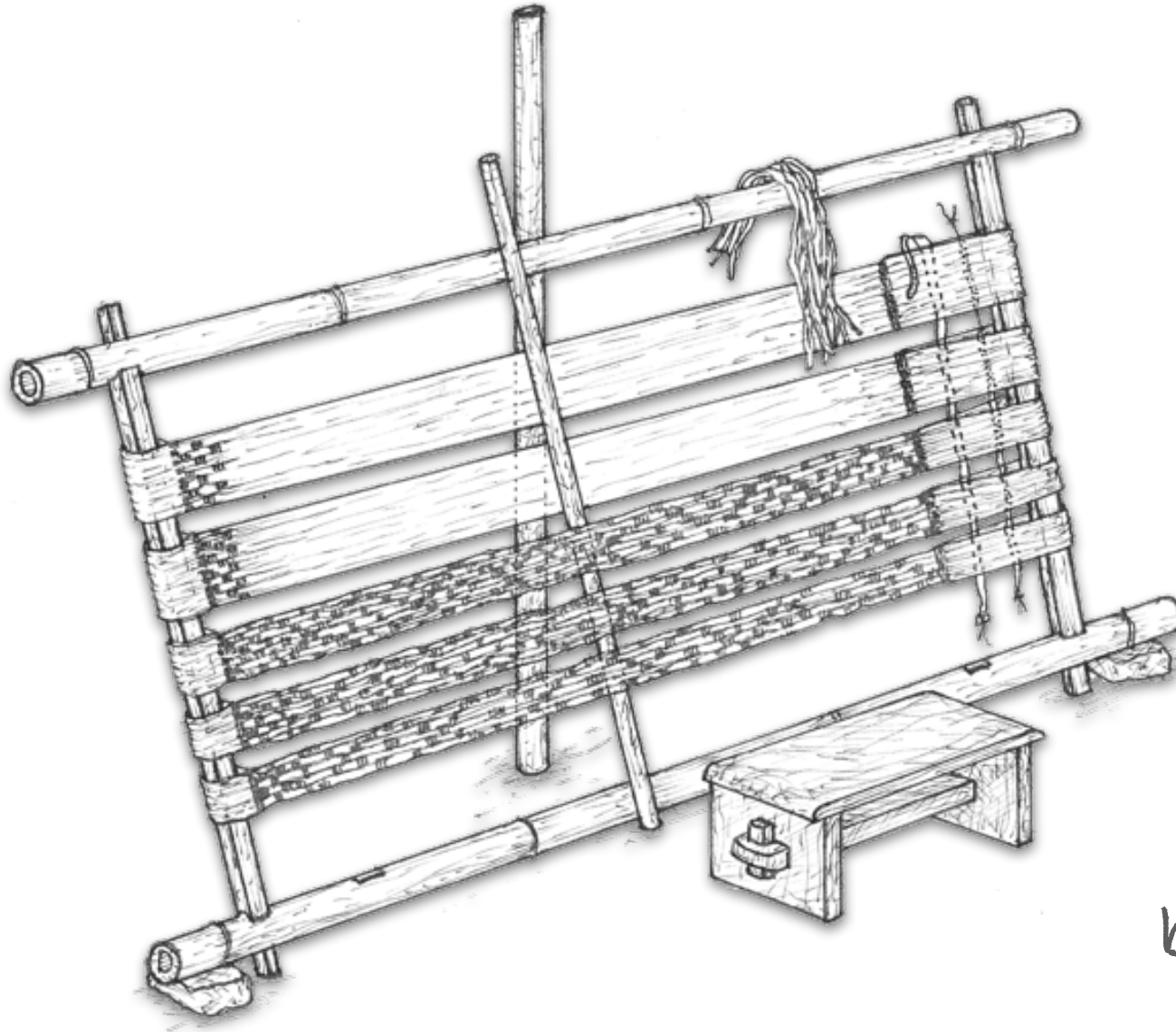
While some weavers prepare their warp on such a reel, other weavers warp the thread immediately onto the Ikat frame. In the case of self-spun yarn, it is recommended to stretch it for a few days after warping; in the case of commercial yarns, this step does not always seem necessary.

Sementara beberapa penenun menyiapkan lungsin mereka pada **gulungan** (T-Reel) seperti itu, penenun lain melengkung benang segera ke bingkai Ikat. Dalam kasus benang yang dipintal sendiri, disarankan untuk **meregangkannya** selama beberapa hari setelah **melengkung**; dalam kasus benang komersial, langkah ini tampaknya tidak selalu diperlukan.

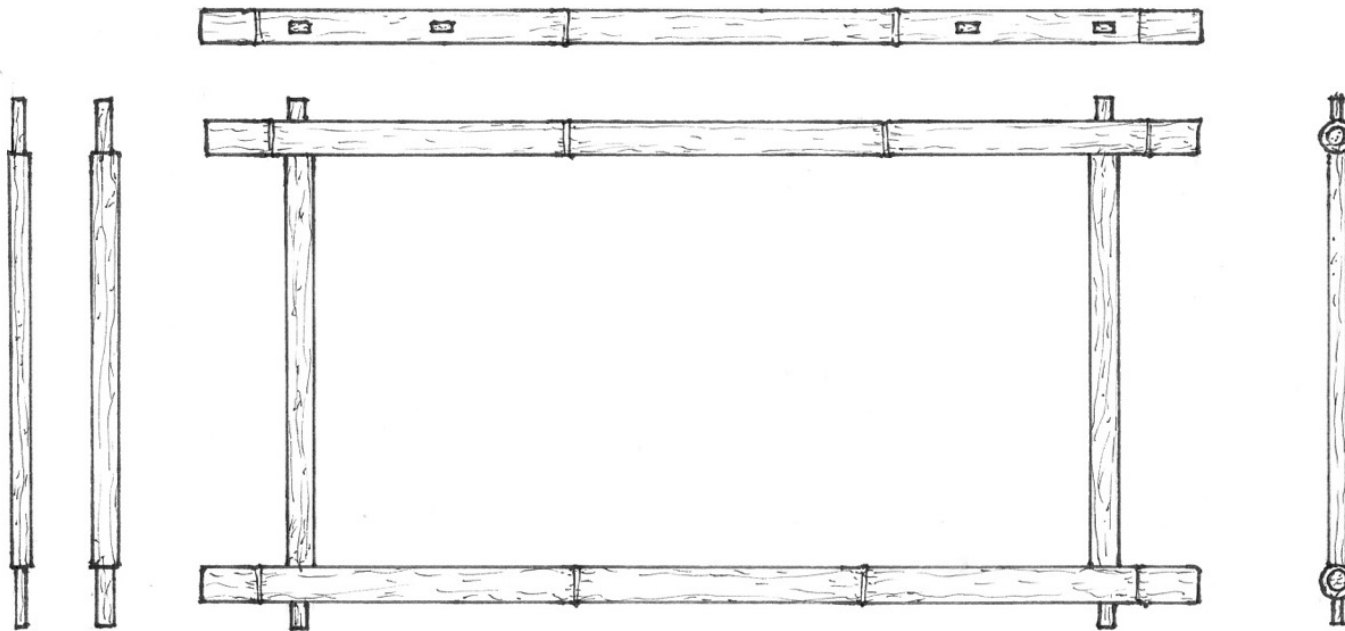
T-Reels in Sikka on Flores Island.
T-Reel di Sikka, Pulau Flores

Ikat Frame

Maumere, Sikka | Flores



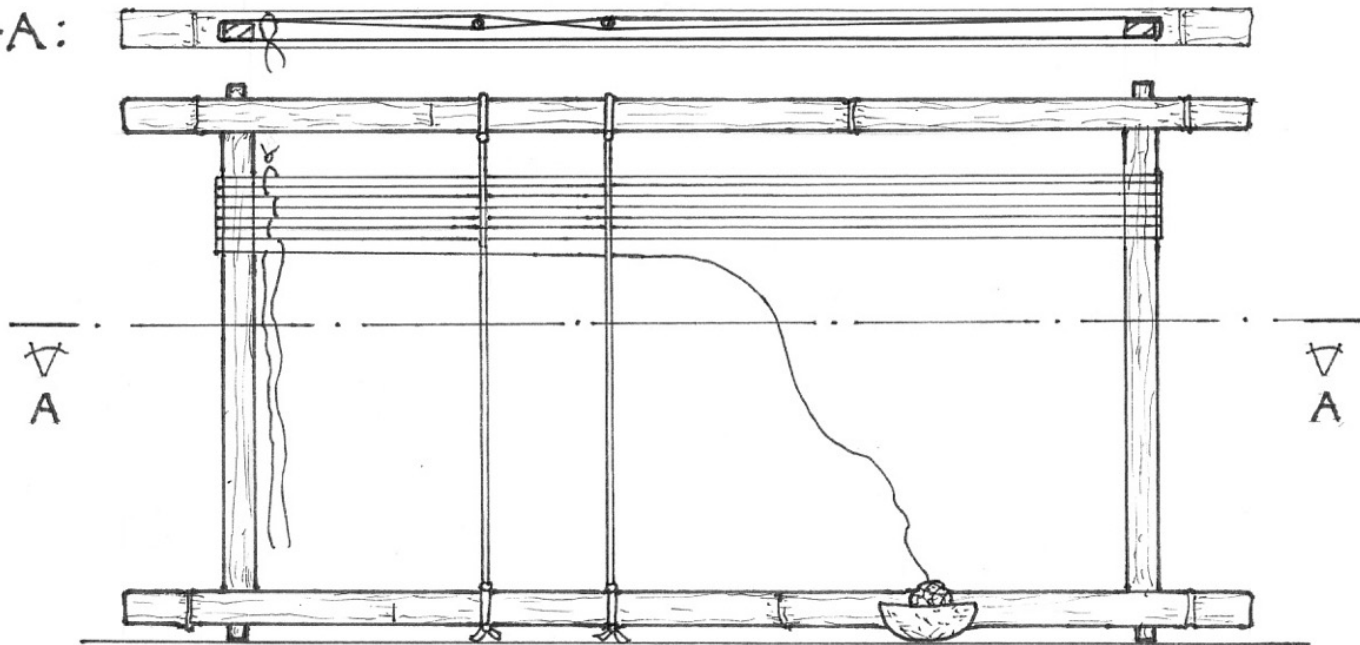
bingkai
ikat



Construction
Components of the Ikat frame

Konstruksi
Komponen dari bingkai Ikat

A-A:



Melengkung pada bingkai Ikat

Penenun menyiapkan bingkai Ikat sebelum memulai melengkung. Dua tali dibatasi secara vertikal ke dalam bingkai, jarak antara tali menuntut ruang untuk mangkuk kelapa (dengan bola benang) untuk melewatinya; mangkuk dipandu di sekitar bingkai.

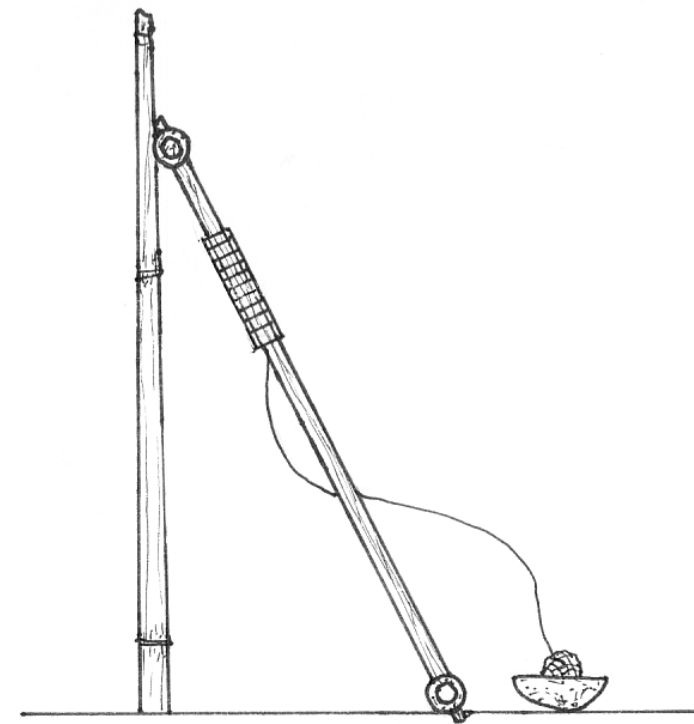
Sepasang benang digunakan untuk menghitung benang lungsin dalam bundel-bundel.

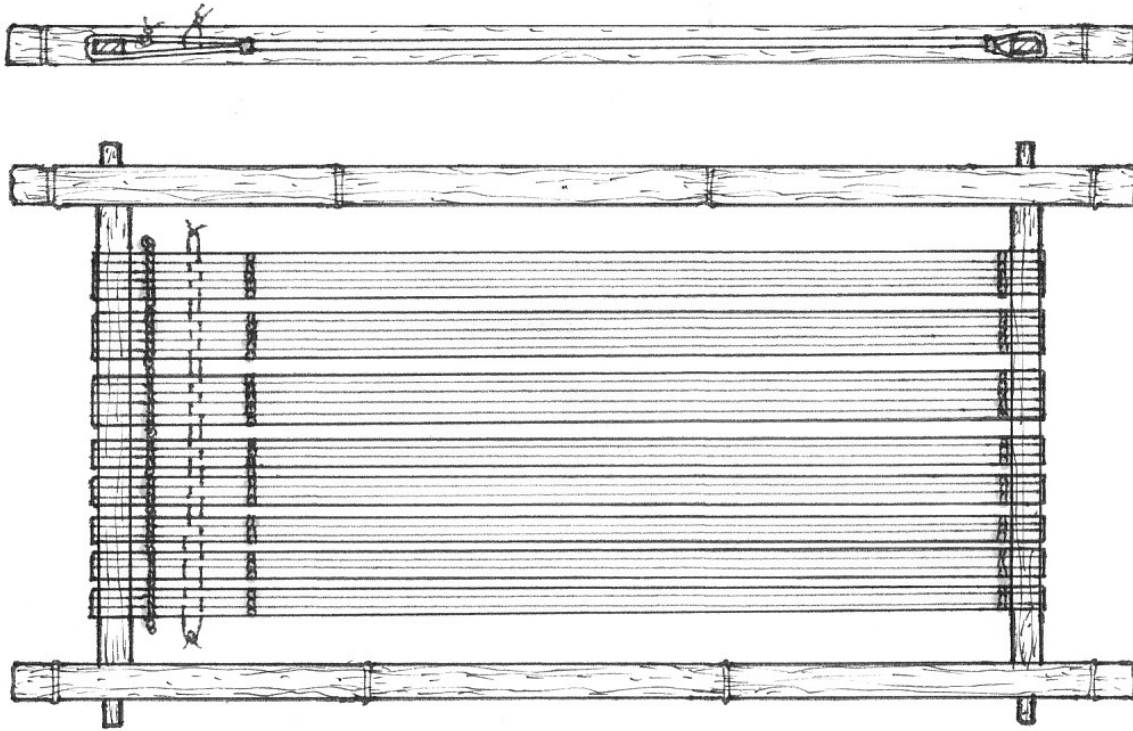
Warping on an Ikat frame

The weaver prepares the Ikat frame before warping. Two ropes are bounded vertically into the frame, the distance between the ropes demands space for the coconut bowl (with balls of yarn) to pass through; the bowl is guided around the frame.

A pair of threads is used to counting the warp threads in bundles.

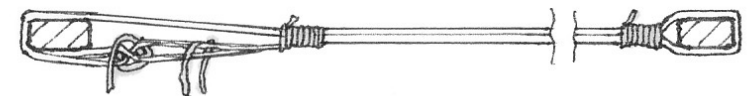
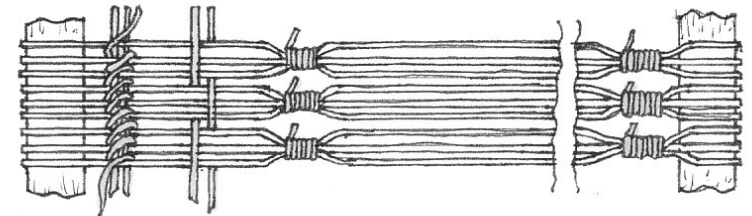
Further preparation is needed.

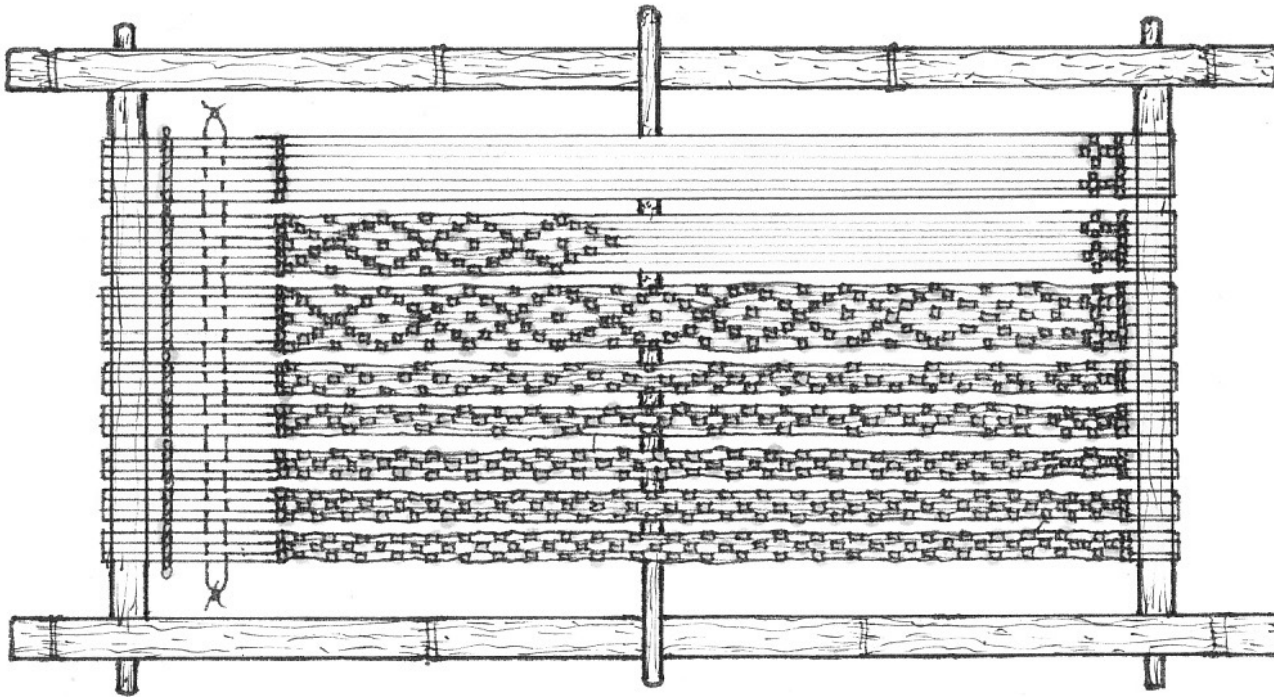




Persiapan bingkai Ikat;
Sebelum *mengikat pola*
(dengan detail).

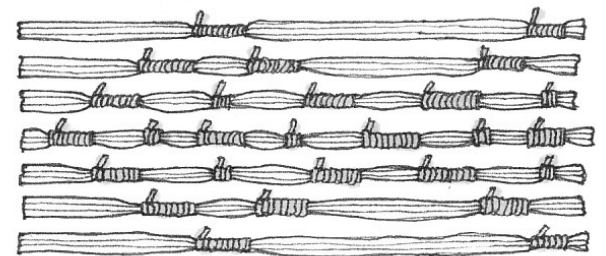
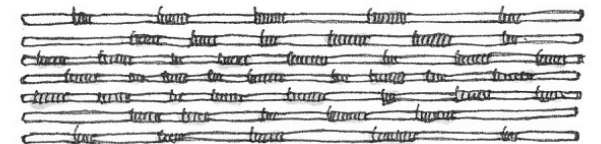
Preparation of the Ikat frame;
before tying the patterns
(en détails).





Mengikat pola pada bingkai Ikat di Sikka, Flores.

Tying patterns on an Ikat frame in Sikka, Flores.



Dyeing

Dalam persiapan in preparation!

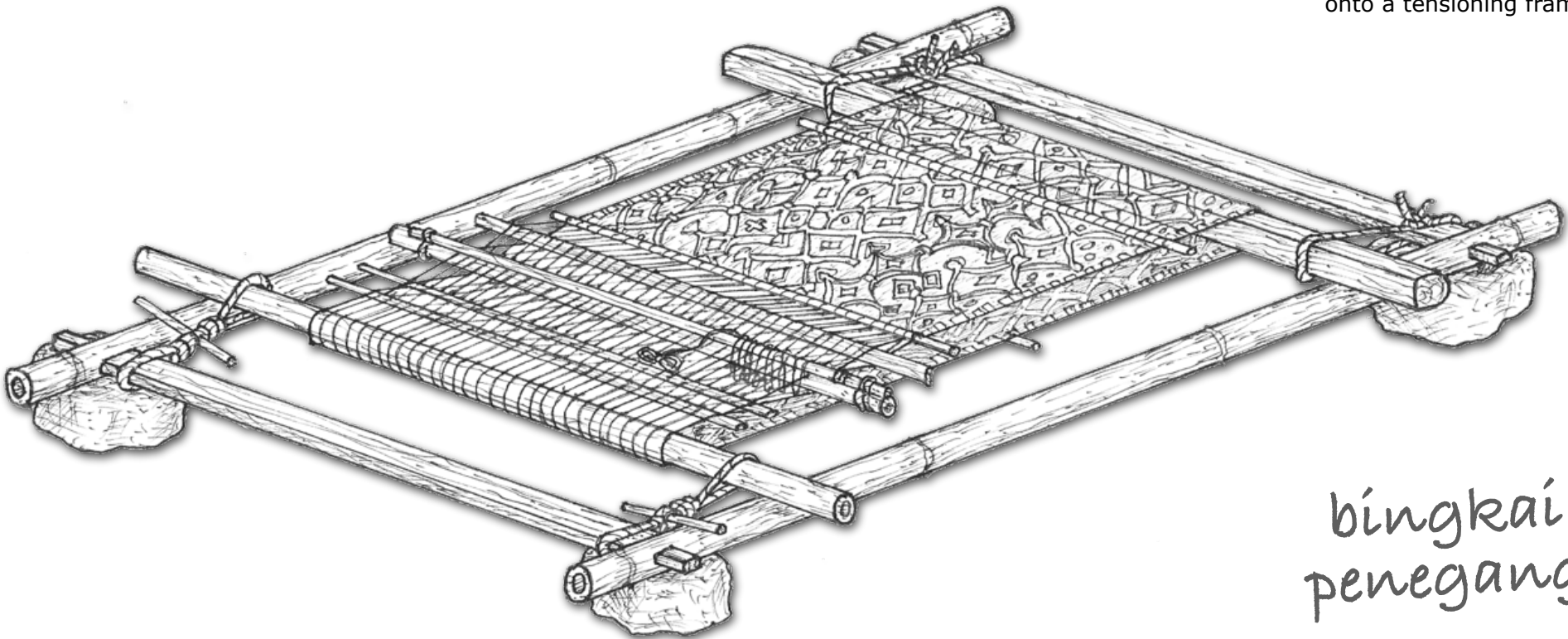
Materials for dyeing:
leaves, barks and roots
wooden grinder
pot with color for dyeing
bundle of Ikat plaits in a dyeing pot
dyed Ikat plaits drying in the sun

Bahan
untuk pewarnaan

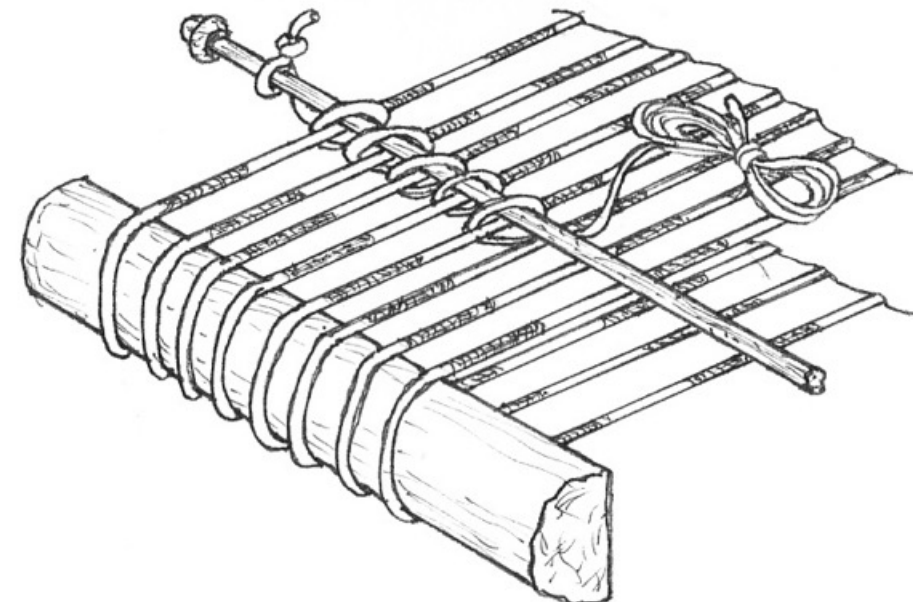
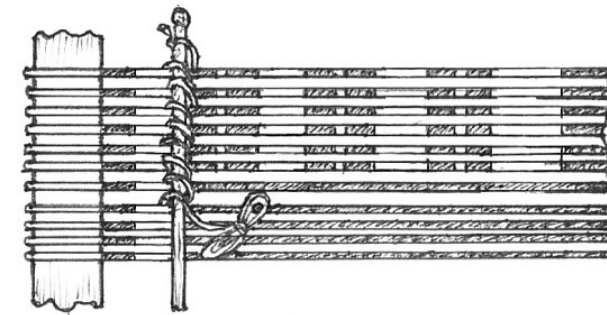
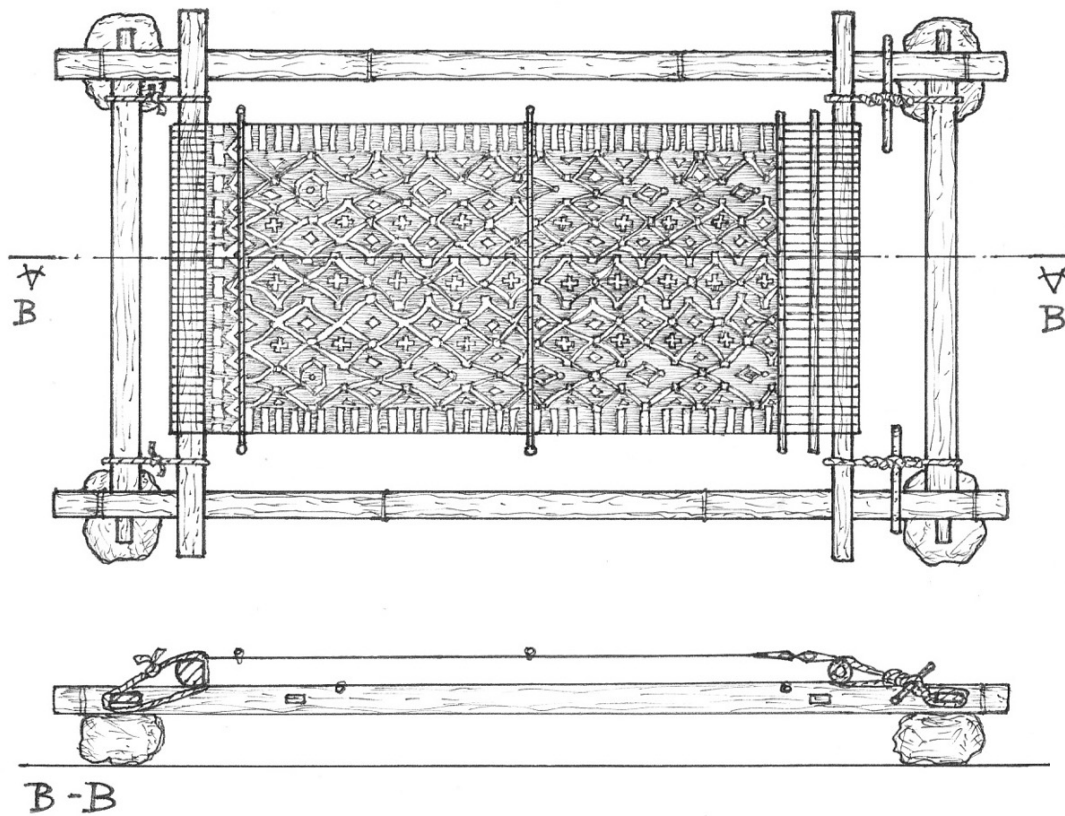
Tensioning Frame

Setelah pewarnaan, lungsin Ikat dibawa ke dalam bingkai penegang yang mengencangkan.

After dyeing, the Ikat warp is brought onto a tensioning frame.



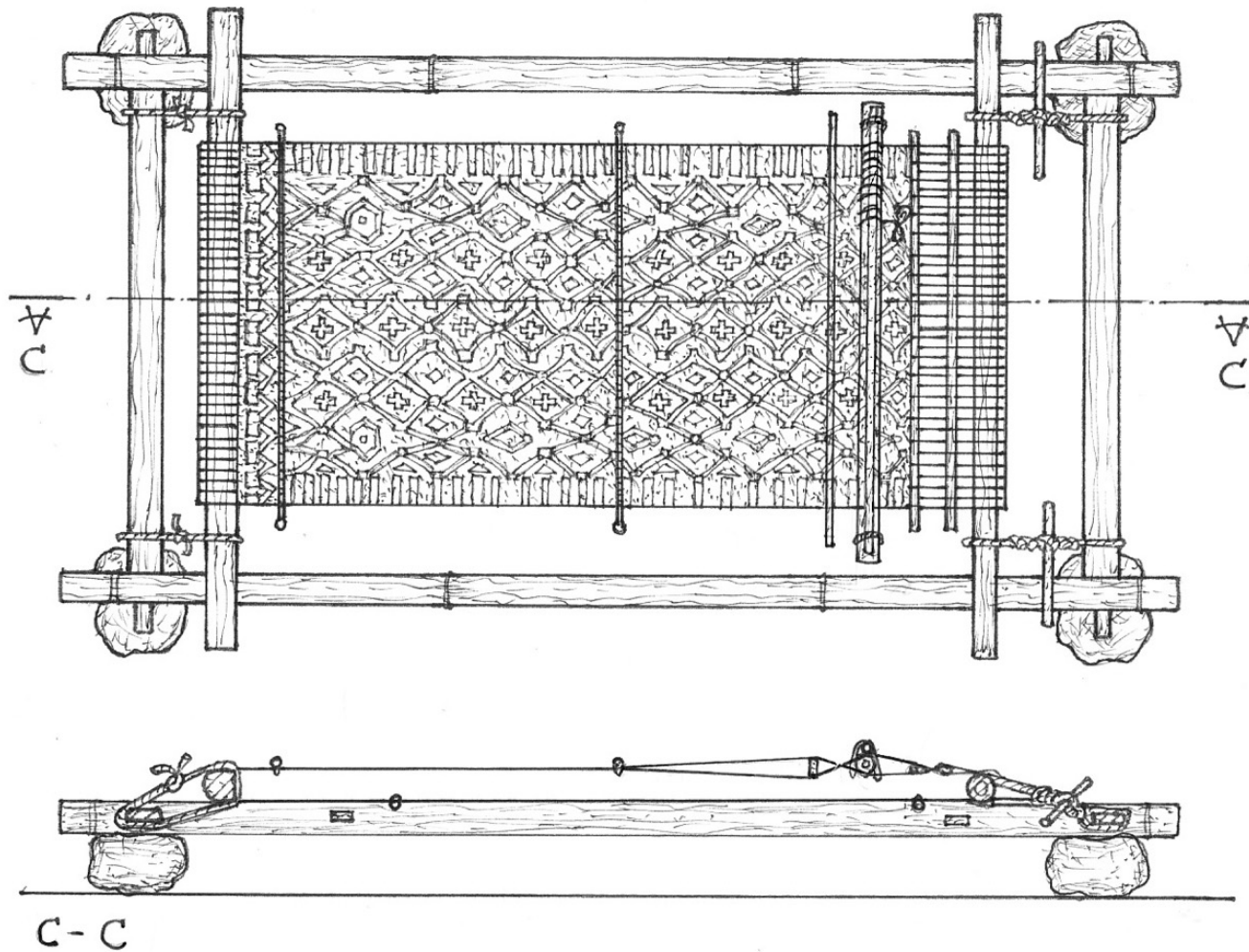
bingkai
penegang



Memfokuskan dan mengunci benang warp
Sikka di Pulau Flores.

Focusing and locking the warp threads - Sikka on Flores Island.

Tensioning Frame Binding Heddles - A

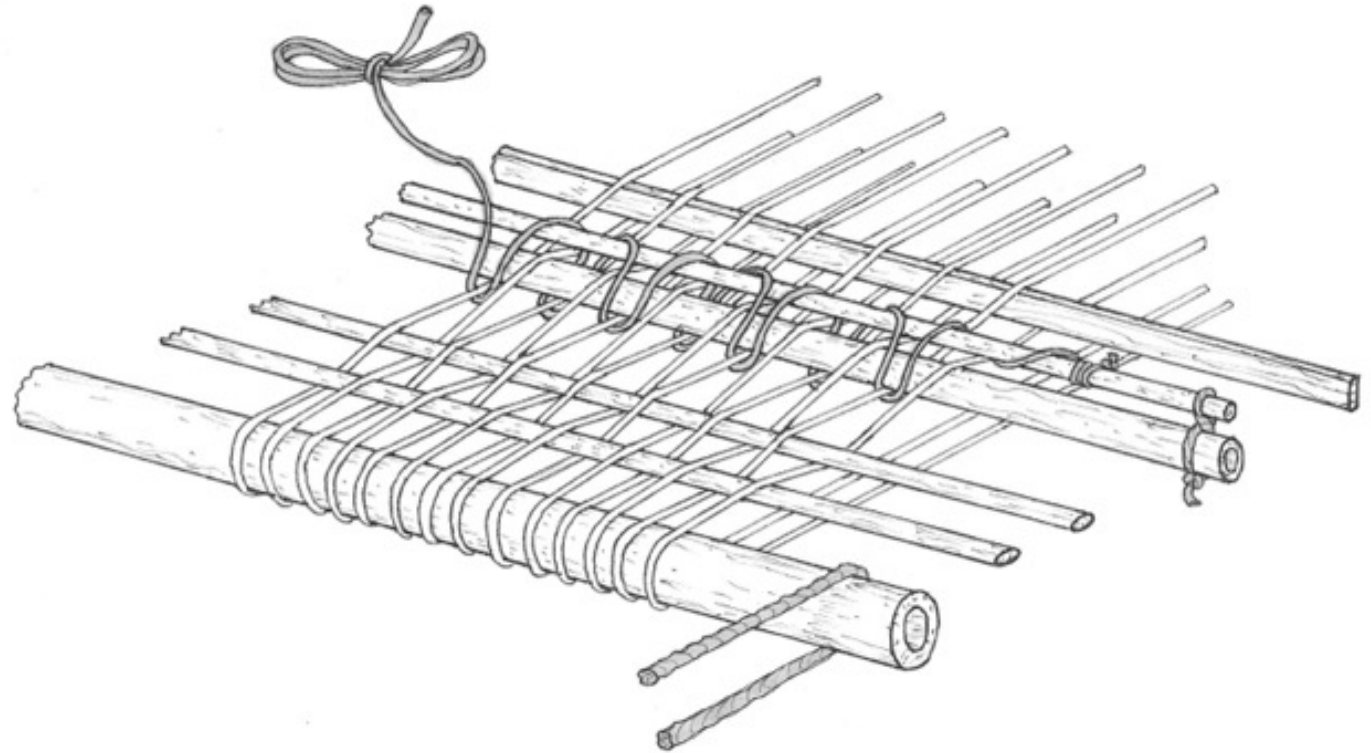
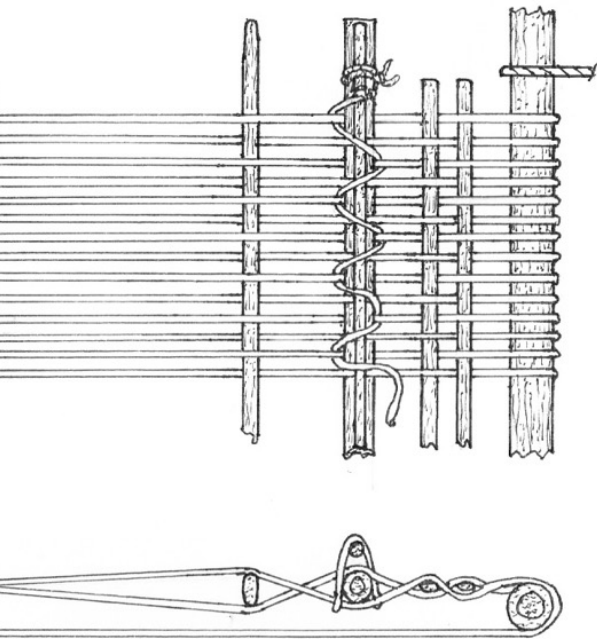


Mengikat jinjingan pada
bingkai penegang.

Binding heddles on the tensioning frame.

Mengikat jinjingan pada detail

Binding the heddles on details.

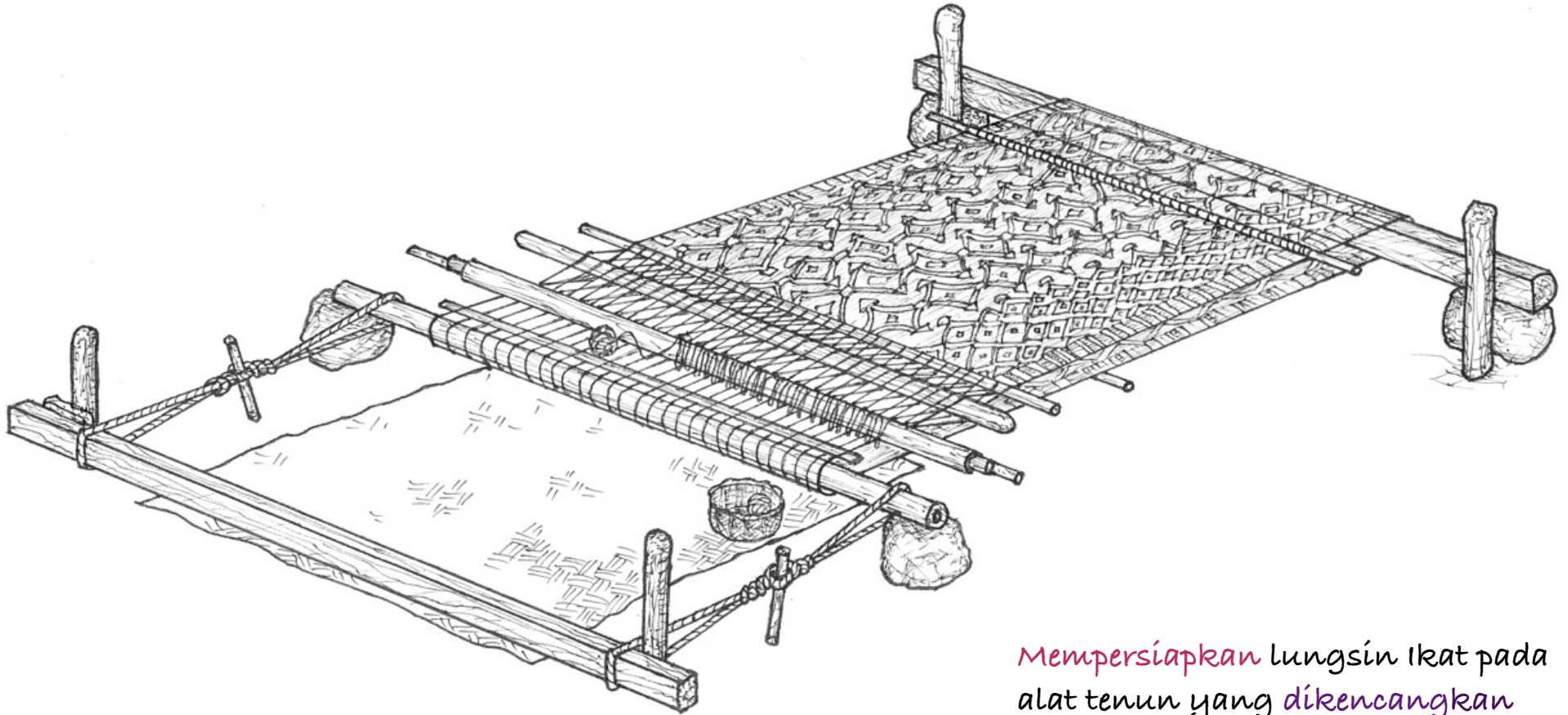


'Gulungan gudang' sudah berada di bukaan lungsin (gudang alami). Jinjingan dipasang pada gulungan gudang, di atas lapisan atas benang lungsin.

The shed roll lays already in the natural shed. The heddle bar is mounted on the shed roll, above the upper layer of warp threads.

Tensioned Loom

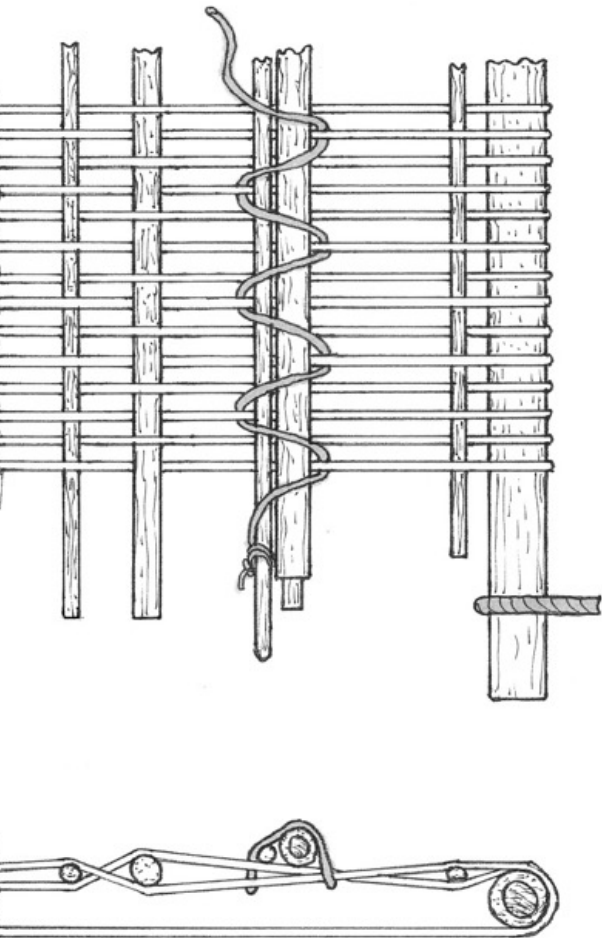
Nggela, Ende | Flores



Mempersiapkan lungsin Ikat pada alat tenun yang dikencangkan secara eksternal.

Preparing the Ikat warp on an externally-tensioned loom .

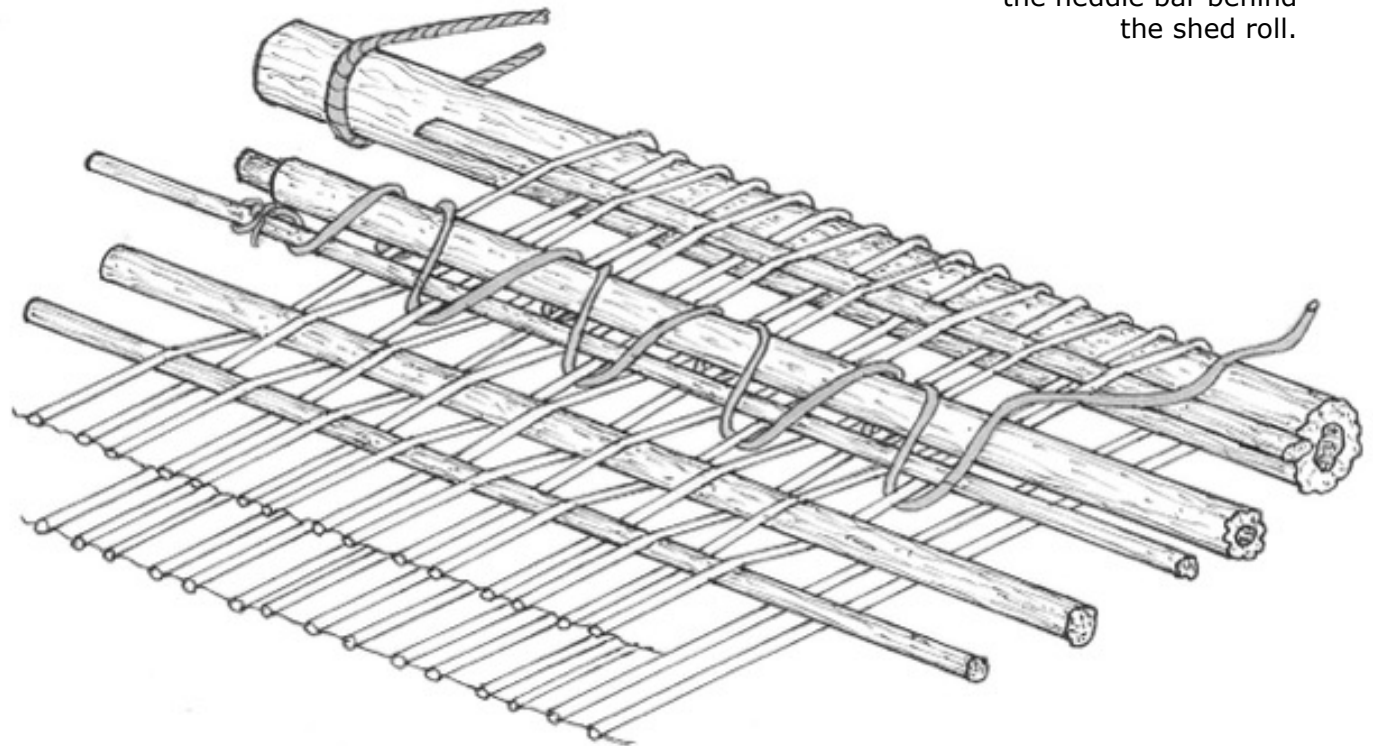
Tensioned Loom Binding Heddles - B



Binding heddles - versi B

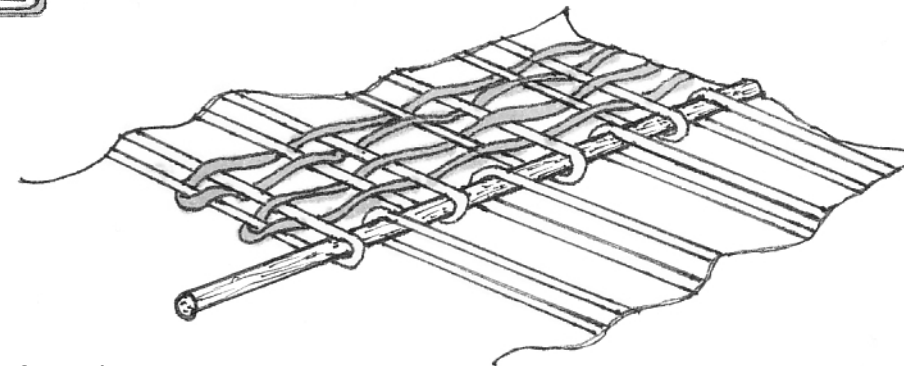
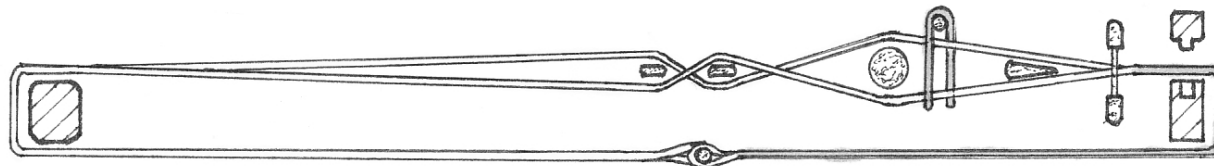
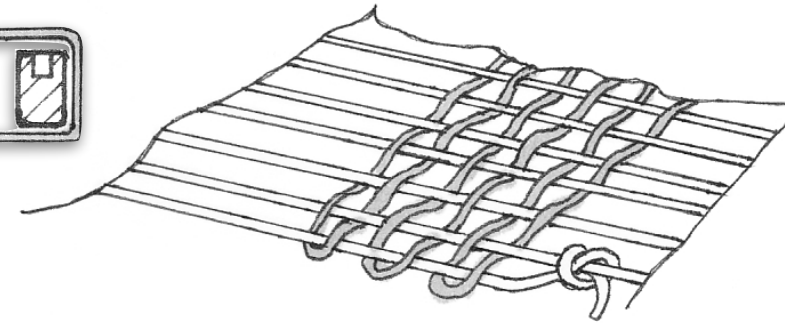
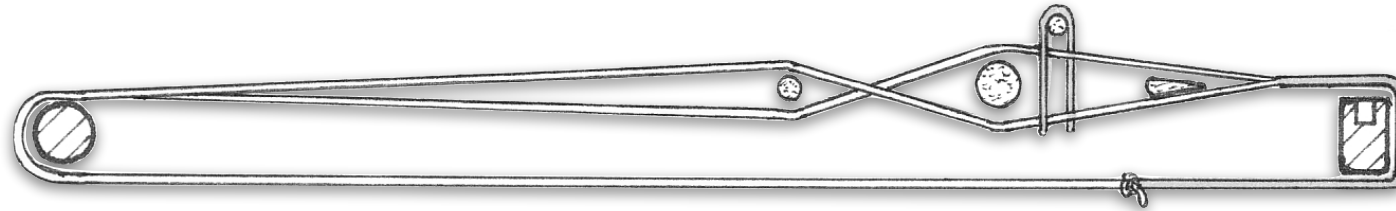
Gulungan gudang diletakkan di atas lungsin;
jinjangan di belakang gulungan gudang.

Binding heddles - version B
The shed roll lays upon the warp;
the heddle bar behind
the shed roll.



Selamat menenun

Ready to weave....

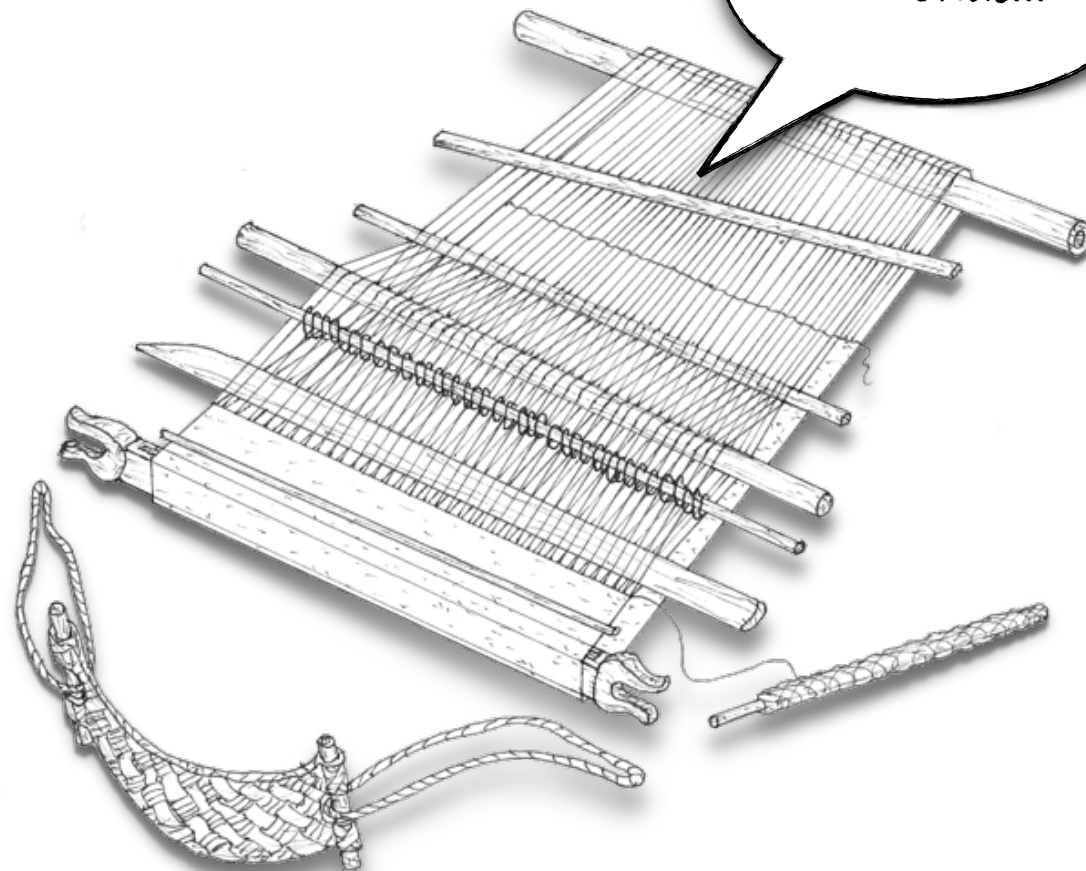


Ada dua jenis *lungsin kontinu* untuk dibedakan: *lungsin kontinu asli* dan *lungsin kontinu palsu*. *Lungsin kontinu palsu* berisi *batang awal*. Sementara *lungsin kontinu* menghasilkan tekstil berbentuk tabung, *lungsin kontinu palsu* menjadi *kain pipih biasa*. Hanya warp kontinu yang dapat digunakan untuk *lungsin ikat*.

There are two types of circular warp to distinguish: the original circular warp and the false circular warp. The false circular warp contains an initial rod. While the circular warp results in a tubular textile, the false circular warp becomes an ordinary, flat cloth. Just circular warp is usable for warp Ikat.



Hier ist
Ende...



Selamat Mimpi	3
T-Reels	4
Ikat Frame	6
Components	7
Warping	8
Preparation	9
Tying	10
Dyeing	11
Tensioning Frame	12
Binding Heddles - A	14
Tensioned Loom	16
Binding Heddles - B	17
Selamat menenun	18

Kembang Alat Tenun

Alat tenun pinggang di Flores & pulau-pulau sekitarnya

<https://www.academia.edu/143187067/>

Apresiasi atas Publikasi Buku secara Daring Berjudul Flores of the Loom -
Kembang Alat Tenun: The Loin Looms of Flores & Surrounding Islands:

"...Kami dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Berlin sangat mengapresiasi jerih payah usaha dan pikiran Bapak dan Ibu yang telah dituangkan dalam pembuatan buku ini. Kami berpandangan bahwa buku ini menyajikan informasi dan pengetahuan baru di khazanah kebudayaan Nusantara, terutama kebudayaan menenun seperti alat dan metode menenun di pulau Flores dan Kepulauan sekitarnya. Selain itu, buku ini menjadi lebih informatif sebab dilengkapi dengan foto dan ilustrasi yang dapat menjelaskan dengan lebih rinci sehingga pembaca mendapat gambaran lengkap bagaimana masyarakat Flores dan Kepulauan di sekitarnya menenun kain tradisional mereka. - Sekali lagi kami mengapresiasi Bapak dan Ibu atas riset yang mendalam dalam menulis buku ini. Kami berharap dengan diterbitkannya buku ini secara daring akan lebih banyak orang yang dapat mengetahui dan mengakses ilmu pengetahuan dan informasi yang terkandung pada buku ini."

(Dr. rer. nat. Roniyus Marjunus - Atase Pendidikan dan Budaya, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Berlin)

Presentation buku: https://kh-berlin.de/uploads/tx_khberlin/presentation-buku-flores-of-the-loom_69a96f72390bf.pdf

PRATINJAU

